

The Effect of Using the Problem Based Instruction Learning Model Aided by Media Posters on the Learning Outcomes of Class VIII Students of SMP Negeri 5 Umbu Ratu Nggay

Sepri Tay Bohi¹, Yohana Makaborang^{2*}, Yohana Njoroemana³
Universitas Kristen Wira Wacana Sumba

Corresponding Author: Yohana Makaborang

Yohanamakaborang@Unkriswina.Ac.Id

ARTICLE INFO

Keywords: Learning Model, Problem Based Instruction Assisted by Poste Media, Learning Outcomes

Received : 07, April

Revised : 17, May

Accepted: 22, June

©2023 Bohi, Makaborang, Joro emana: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of using the problem-based instruction model assisted by poster media on the learning outcomes of class VIII students at SMP Negeri 5 Umbu Ratu Nggay. This type of research is a type of experimental research, using an infact-group comparison research design. The total population is 54 people consisting of two classes, namely class VIII A totaling 27 people and class VIII B totaling 27 people. The sampling technique used is total sampling, namely the entire population is used as a sample. The method used to collect data is the test method. The data will be processed through statistical calculations and average correlation using SPSS. The results of the study obtained a tcount value of 7.250, indicating a positive influence from the use of the problem based instruction learning model assisted by poster media on the learning outcomes of class VIII students at SMP Negeri 5 Umbu Ratu Nggay.

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 5 Umbu Ratu Nggay

Sepri Tay Bohi¹, Yohana Makaborang^{2*}, Yohana Njoroemana³
Universitas Kristen Wira Wacana Sumba

Corresponding Author: Yohana Makaborang

Yohanamakaborang@Unkriswina.Ac.Id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Problem Based Instruction Berbantuan Media Poste, Hasil Belajar

Received : 07, April

Revised : 17, Mei

Accepted: 22, Juni

©2023 Bohi, Makaborang, Joroemana: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based instruction* berbantuan media poster terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Umbu Ratu Nggay. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen, menggunakan desain penelitian infact-group comparison. Jumlah keseluruhan populasi sebanyak 54 orang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII A berjumlah 27 orang dan kelas VIII B berjumlah 27 orang. teknik sampling yang digunakan adalah sampling total, yaitu keseluruhan populasi dijadikan sampel. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode tes. Data tersebut akan diolah melalui perhitungan statistik dan korelasi rata rata menggunakan SPSS. Hasil penelitian di peroleh nilai t_{hitung} adalah sebesar 7,250, menunjukkan adanya pengaruh positif dari penggunaan model pembelajaran *problem based instruction* berbantuan media poster terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Umbu Ratu Nggay.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting dan di perlukan untuk generasi bangsa dan Negara dari ketertinggalan ilmu pengetahuan (Nisa Khairun, 2017:1). Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang baik, manusia yang berkualitas, yang mampu dan proaktif menjawab tantangan perkembangan zaman maka perkembangan dunia pendidikan nasional melakukan transformasi sesuai dengan perkembangan zaman, pemerintah saat ini berusaha meningkatkan kualitas pendidikan nasional. (Makaborang Y, 2019:130).

Hal ini di dasari kebijakan pemerintah dalam (UU sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 1) bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dengan kemampuan sumber daya manusia yang berkualitas.

Tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan pengetahuan manusia dan menghilangkan segala kebodohan dan ketertinggalan, yang ditentukan oleh pencapaian indikator pada ranah kognitif yang berkaitan dengan pemahaman, pemecahan masalah. Menurut Sukirman, (2013: 55) bahwa ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan otak yang berkaitan dengan kemampuan berfikir, termasuk di dalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, menyintesis dan kemampuan mengevaluasi. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan peran seorang guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam dunia Pendidikan dimana guru menjadi poros utama dalam berjalan atau tidaknya pembelajaran, tugas guru dalam pembelajarana tidak terbatas hanya sebagai penyampai informasi kepada peserta didik. Aktivitas guru dan peserta didik sebagai pelaku utama dalam kegiatan pembelajaran sangat di perlukan agar tercapainya tujuan pembelajaran. Guru harus mampu melakukan kegiatan pembelajaran yang menarik untuk membangkitkan peran dan memancing kreativitas peserta didik, sehingga kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik dan sesuai dengan yang di inginkan. (Abdulah, R. 2016:36). Dalam kegiatan pembelajaran guru itu memiliki peranan dan fungsi yang sangat penting sebagai perencana (planner), pelaksana dan pengelola (organizer) dan penilai (evaluator). (Askhabul,2017:70).

Pembelajaran merupakan media utama untuk mengembangkan potensi diri melalui proses-proses pembelajaran baik melalui pendidikan formal maupun Pendidikan non formal. Pada era modern sekarang ini pembelajaran bukan lagi sesuatu yang main-main, akan tetapi sesuatu yang harus di jalani baik secara individual maupun bermasyarakat, (Abdulah, B.2017:94). Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisir, dan mendorong peserta didik untuk melakukan proses belajar. Pembelajaran juga merupakan proses memberikan bantuan dan bimbingan

kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar, (Rohmah, Annisa, N.2017:196).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap salah seorang guru mata pelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 5 Umbu Ratu Nggay pada tanggal 13 Maret 2022, peneliti memperoleh informasi bahwa guru-guru di sekolah tersebut belum bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran, mereka memang sering menggunakan model pembelajaran seperti *discovery learning* namun dalam pelaksanaannya guru kurang maksimal karena kurang menguasai model tersebut dan juga model *discovery learning* memiliki kekurangan yang memungkinkan munculnya atau timbulnya miskonsepsi jika pembelajaran tidak di rancang secara baik oleh guru, model ini juga memerlukan persiapan yang matang untuk menerapkannya sehingga sulit diterapkan apalagi pada peserta didik yang baru. oleh karena itu guru dalam pelaksanaannya justru menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah, dimana hanya guru yang menjelaskan materi pembelajaran sementara peserta didik hanya diam dan pasif. Di jelaskan juga bahwa guru tidak pernah menggunakan media pembelajaran di kelas, dengan demikian dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, hal ini dapat di lihat dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran IPA yaitu dari 27 peserta didik kelas VIII A hanya 11 orang/37 % peserta didik yang mencapai KKM sedangkan 16 orang/63 % lainnya tidak tuntas.

Untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Umbu Ratu Nggay, guru harus menggunakan model pembelajaran yang menarik aktivitas belajar peserta didik, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Instruction* berbantuan media poster.

Model pembelajaran *Problem Based Instruction* merupakan suatu model pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan autentik dengan permasalahan yang nyata berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Menemukan pengetahuan baru dari proses penyelesaian masalah yang di sajikan dengan terlibat langsung saat melakukan penyelidikan atau pengamatan mampu membuat pengetahuan peserta didik lebih bermakna dan melekat dalam memori jangka panjangnya Yulidatullah, dkk (2017:41). Menurut Hulaimi, et.al (2021:48) bahwa model *problem based instruction* berpusat pada peserta didik sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Instruction* adalah model pembelajaran yang berbasis masalah yang diselesaikan oleh peserta didik dan guru berperan sebagai fasilitator. Agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan dapat membuka wawasan pengetahuan (kognitif) pada peserta didik di perlukan media yang dapat menarik minat belajar peserta didik, media yang di tawarkan peneliti adalah media poster.

Media poster adalah kombinasi antara materi dan warna yang tujuannya untuk menarik perhatian yang melihatnya Sudjana, et.al (2010:51). Sedangkan menurut Anita (2010:12) media poster adalah sebuah gambar yang mengombinasikan unsur seperti garis, gambar dan kata-kata yang bertujuan

untuk menarik perhatian pembaca. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media poster adalah keterpaduan antara garis, warna, gambar serta kata-kata sehingga dapat menarik perhatian peserta didik didalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based instruction* berbantuan media poster terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik khususnya di SMP Negeri 5 Umbu Ratu Nggay dan memberikan sumbangan ilmu pegetahuan tentang model *problem based instruction* berbantuan media poster untuk menunjang pembelajaran. Manfaat praktis bagi peseta didik mampu memahami materi pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem based instruction* berbantuan media poster sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Bagi guru, dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan menambah literatur guru.

TINJAUAN PUSTAKA

Model *Problem Based Instruction* Merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama antara peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin di capai, dimana peserta didik dapat belajar Bersama dalam tim untuk menyelesaikan maslah secara berkelompok yang di berikan guru untuk mencapai tujuan yang di inginkan (Sihombing R, 2018:97). Selain itu, dengan pemberian masalah autentik, peserta didik dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam memecahkan masalah dan mampu meningkatkan kemampuan serta mengembangkan karakter peserta didik (Sirait Hetti, 2022:174). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Problem based instruction* merupakan pendekatan yang efektif dalam proses pembelajaran. Dengan *Problem Based Instruction* peserta didik di latih menyusun sendiri pengetahuannya, mengembangkan keterampilan memecahkan masalah. Agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan dapat membuka wawasan pengetahuan (kognitif) pada peserta didik, maka dilengkapi dengan media pembelajaran berupa poster.

Poster merupakan sajian kombinasi visual yang menarik, jelas dan sangat mencolok dengan maksud untuk menarik perhatian. Maksudnya dengan menggunakan gambar atau poster yang menarik dan mencolok dapat menarik perhatian peserta didik dan lebih memahami pembelajaran yang di ajarkan oleh guru (Dina Indriyana, 2011:62). Menurut Sudjana, et.al (2010:51) bahwa media poster adalah kombinasi antara materi dan warna yang tujuannya untuk menarik perhatian yang melihatnya.

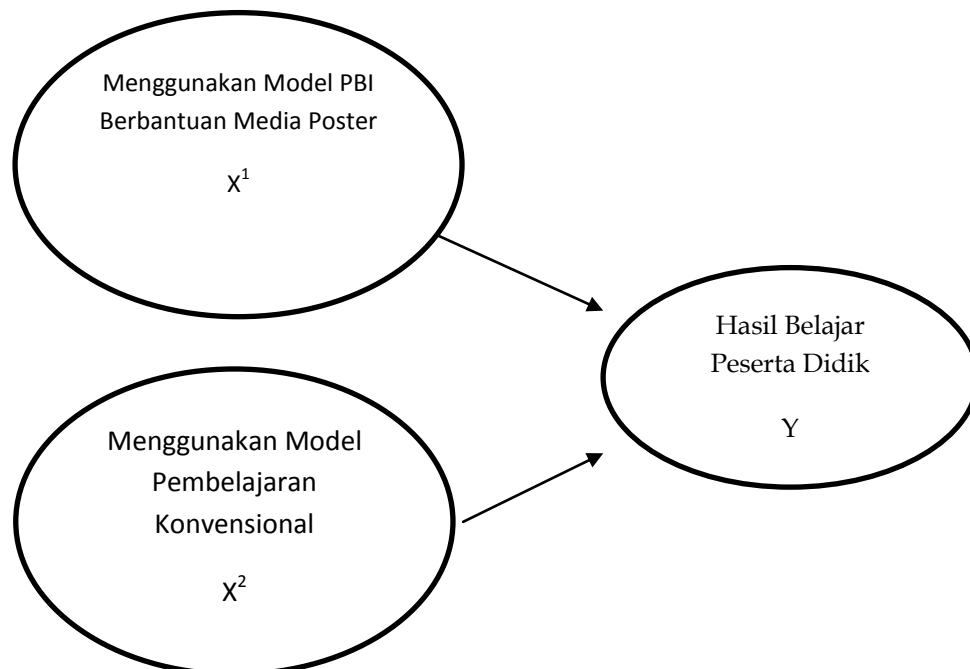
Hasil belajar merupakan bukti bahwa seseorang telah melalui proses belajar dan akan terlihat perubahan-perubahan pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti maupun karakter dan tingkah laku (Hamalik, 2010: 30). Sedangkan menurut Susanto (2013:5) mengatakan hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik baik berkaitan dengan aspek kognitif, efektif dan psikomotorik sebagai akibat dari kegiatan belajar. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa

tersebut. Adapun penelitian terdahulu yang relevan mengenai penggunaan model Problem Based Instruction berbantuan media poster terhadap hasil belajar peserta didik yang dilakukan oleh Nurulita Wilujeng, tahun 2014 dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran PBI (Problem Based Instruction) dengan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Terhadap Keterampilan Metakognisi dan Hasil Belajar Biologi" (Pokok Bahasan Ekologi Kelas X Tahun Pelajaran 2016/2017 di SMAN 1 Jember). Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, adapun hasil dari penelitian Tersebut yaitu adanya pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan metakognisi peserta didik dengan selisih rata-rata sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen sebesar 6,25 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,32. Serta pada analisis hasil uji -T test di ketahui bahwa nilai probabilitas pada asumsi varian yang sama maupun asumsi varian yang berbeda sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Memiliki arti bahwa H_0 di tolak dan H_a di terima yang bearti terdapat pengaruh yang signifikan pada keterampilan metakognisi peserta didik.

Berdasarkan uraian dalam landasan teori dan kerangka berfikir tersebut, dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian eksperimen ini sebagai berikut:

H_a : ada pengaruh model pembelajaran *problem based instruction* di lengkapi media poster terhadap hasil belajar peserta didik pada materi sistem pencernaan manusia

H_0 : tidak ada pengaruh model pembelajaran *problem based instruction* di lengkapi media poster terhadap hasil belajar peserta didik pada materi sistem pencernaan manusia. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini di sajikan dalam gambar:



Gambar 1. Kerangka konseptual

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah yaitu jenis penelitian eksperimen. Desain yang di gunakan dalam penelitian ini adalah infact-group comparison, yaitu terdiri dari dua kelas, satu kelas bertindak sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol (Sugiyono, 2019:131). Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP N 5 Umbu Ratu Nggay, yang beralamat di Tanambanas, Desa Tanambanas, kecamatan Umbu Ratu Nggay, kabupaten Sumba Tengah, Nusa Tenggara Timur.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Umbu Ratu Nggay tahun pelajaran 2021/2022 yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII A berjumlah 27 orang dan kelas VIII B berjumlah 27 orang, jadi total keseluruhan berjumlah 54 orang

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Statistik deskriptif

Data yang di peroleh akan di sajikan dalam bentuk distribusi frekuensi kategori hasil belajar peserta didik menggunakan kategorisasi skala lima sesuai dengan standar yang telah di tetapkan depertemen pendidikan nasional. Kategorisasi tersebut sebagai berikut:

Tabel 1, skor kategori

0,0-3,4	Sangat rendah
3,5-5,4	Rendah
5,5-6,4	Sedang
6,5-8,4	Tinggi
8,5-10,0	Sangat tinggi

2. Statistik inferensial

Uji statistik inferensial bertujuan untuk menguji atau melakukan pembuktian terhadap hipotesis yang awalnya telah di tentukan. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji independen T Tes dengan taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan $(dk) = n_1+n_2 -2$ untuk membuktikan kebenaran dapat di terima atau tidak.

Syarat diterima dan ditolaknya hipotesis yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a di terima dan H_o di tolak, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a di tolak dan H_o di terima (Sugiyono, 2019: 308).

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Data yang di ambil hanya pada hasil post test/tes akhir yaitu data tentang materi sistem pencernaan yang telah di berikan kepada peserta didik menggunakan metode pembelajaran *problem based instruction* berbantuan media gambar untuk kelas VIII A/ kelas eksperimen dan metode ceramah untuk kelas VIII B/kelas kontrol.

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 19-20 september 2022. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas data hasil penelitian di kelompokan berdasarkan kelompok eksperimen dan kelompok control sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik kelas eksperimen

Dibawah ini merupakan tabel hasil belajar peserta didik kelas VIII A/eksperimen:

Tabel 2. Hasil belajar kelas eksperimen

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil	27	65	95	85.19	9.144
Kelas	27	1	1	1.00	.000
Valid N (listwise)	27				

Hasil dari analisis deskriptif statistik menggunakan SPSS, di peroleh besaran nilai minimum=65, nilai maksimum =95. mean =85,19 dengan standar deviasi sebesar 9,1444. Dari hasil analisis tersebut dapat di simpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas VIII A yang menggunakan model pembelajaran *problem based instruction* berbantuan media poster termasuk dalam kategori tinggi.

2. Hasil belajar peserta didik kelas kontrol

Dibawah ini merupakan tabel hasil belajar peserta didik kelas VIII B/ kontrol:

Tabel 3. Hasil belajar kelas kontrol

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil	27	30	85	60.19	15.410
kelas control	27	2	2	2.00	.000
Valid N (listwise)	27				

Hasil dari analisis deskriptif statistik menggunakan SPSS versi 19, di peroleh besaran nilai minimum=30, nilai maksimum =85, mean=60,19 dengan standar deviasi sebesar 15,410. Dari hasil analisis tersebut dapat di simpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas VIII B yang menggunakan model pembelajaran konvensional termasuk dalam kategori sedang.

UJI HIPOTESIS

Uji hipotesis dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh hasil belajar peserta didik antara kelas VIII A yang diajar menggunakan model pembelajaran *problem based instruction* berbantuan media poster dengan kelas VIII B yang diajar hanya menggunakan metode konvensional pada materi sistem pencernaan pada manusia. Pengujian hipotesis pada penelitian menggunakan uji independen sample t test. Syarat pengujiannya adalah jika nilai thitung > ttabel maka Ha di terima dan Ho di tolak. Sebaliknya, jika nilai Thitung < ttabel maka Ha ditolak dan Ho di terima.

Tabel 4. Hasil uji hipotesis

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
hasil belajar siswa	7.944	.007	7.250	52	.000	25.000	3.448	18.080	31.920	
			7.250	42.291	.000	25.000	3.448	18.042	31.958	

Berdasarkan hasil uji statistik yang sudah dilakukan, Nilai thitung yang di peroleh sebesar 7,250 dengan alfa:0,05 dan df :52 nilai Thitung ketika di bandingkan dengan nilai ttabel, hasilnya thitung > ttabel. Dimana nilai ttabel yang di peroleh sebesar 1,67469 Dari hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa Ho di tolak dan Ha di terima. Jadi, ada perbedaan hasil belajar antara kelas VIII A yang di ajar menggunakan model pembelajaran *problembased instruction* yang di lengkapi media poster dengan hasil belajar kelas VIII B yang di ajar menggunakan model pembelajaran konvensional. Artinya, bisa di simpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based instruction* berbantuan media poster terhadap hasil belajar peserta didik.

PEMBAHASAN

Hasil uji *Independent T Test* yang dilakukan, di peroleh nilai thitung yang di peroleh adalah sebesar 7,250, jika di bandingkan dengan nilai ttabel yang hanya sebesar 1,67469 maka dapat dinyatakan thitung > dari ttabel. dengan demikian

berarti, H_a di terima dan H_o di tolak, artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based instruction* yang di lengkapi media poster terhadap hasil belajar peserta didik.

Peneliti melakukan penelitian dengan cara tes yaitu berupa post test sebanyak 20 soal pilihan ganda terhadap peserta didik kelas VIII A/eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *problem based instruction* berbantuan media poster dan 20 soal pilihan ganda untuk kelas VIII B/kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran *problem based instruction* merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengembangkan pengetahuan peserta didik melalui kerja kelompok yang membutuhkan penyelesaian nyata sehingga membuat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran.

Pertemuan pertama kelas VIII A/kelas eksperimen peneliti mengkondisikan peserta didik untuk siap melaksanakan pembelajaran dan peneliti merangsang peserta didik untuk menjawab pertanyaan mengenai contoh sistem pencernaan manusia yang biasa peserta didik lakukan di kehidupan sehari-hari. Selanjutnya guru membagi peserta didik dalam 5 kelompok, setiap kelompok di berikan sebuah contoh masalah yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang di sajikan dalam media poster kemudian peserta didik di minta oleh peneliti untuk mencari penyebab dari masalah tersebut bagaimana solusinya dan pada akhirnya peserta didik masing-masing kelompok dapat memberikan kesimpulan dari contoh /masalah tersebut. Selama peserta didik melakukan kegiatan diskusi dengan kelompoknya, peneliti berkeliling kelas untuk memantau memastikan kegiatan tersebut berjalan lancar, apabila ada peserta didik yang kesulitan maka peneliti akan membantu membimbing peserta didik tersebut. Setelah kegiatan diskusi selesai masing-masing perwakilan dari tiap kelompok dipersilakan maju depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. ketika kelompok satu mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya kemudian kelompok lainnya menanggapi dan yang lainnya juga di berikan kesempatan untuk bertanya bila ada yang kurang paham begitu seterusnya sampai selesai 5 kelompok. setelah itu peneliti menanggapi hasil diskusi peserta didik lalu peneliti Bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan dan yang terakhir peneliti memberikan post test unntuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah di ajar menggunakan model pembelajaran *problem based instruction* yang di lengkapi media gambar tersebut.

Pertemuan kedua kelas VIII B/kelas kontrol, metode ceramah merupakan salah satu metode yang biasa di pakai guru dalam melaksanakan pembelajaran. Pada penelitian ini metode ceramah di gunakan sebagai kelas control ,penelitian pada kelas control di lakukan satu kali pertemuan. Pada pertemuan ini peneliti membuka pembelajaran kemudian memberikan aprersepsi tentang pembelajaran yang akan di sampaikan selanjutnya guru memandu siswa untuk membaca buku pembelajaran yang berkaitan dengan sistem pencernaan manusia kemudian peneliti menerangkan materi tentang sistem pencernaan manusia tersebut, tahap berikutnya peneliti memberikan kesempatan terhadap peserta didik untuk bertanya apakah ada materi yang belum di pahami oleh

peserta didik, ada beberapa peserta didik yang bertanya kepada peneliti lalu peneliti memberikan tanggapan dan jawaban, setelah itu peneliti Bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan mengenai pembelajaran sistem pencernaan manusia. dan yang terakhir peneliti memberikan post test/ tes akhir untuk mengetahui pengetahuan peserta didik setelah diajar menggunakan metode ceramah.

Peserta didik kelas VIII A/kelas eksperimen memiliki hasil belajar lebih tinggi dari kelas VIII B/kelas kontrol, dengan nilai rata-rata 85,19 untuk kelas eksperimen dan 60,19 untuk kelas control. Hal ini di sebabkan karena penggunaan model pembelajaran *problem based instruction* (PBI) yang di lengkapi media poster dapat membangkitkan aktivitas dan nalar peserta didik karena peserta didik dapat terlibat langsung dalam menyelesaikan masalah guru hanya sebagai fasilitator, sehingga kreativitas peserta didik berkembang secara optimal di tambah lagi penggunaan media poster yang dapat menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik dapat memfokuskan perhatiannya ke materi pembelajaran dan lebih mudah memahami materi yang di jelaskan. Kemudahan ini di sebabkan karena model pembelajaran ini lebih berpusat pada peserta didik dan peserta terlibat langsung dalam menyelesaikan masalah. Sesuai dengan pernyataan Purwaningsi (2012) bahwa model pembelajaran *problem based instruction* berguna untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan pola pikir dan kemampuan intelektualnya terhadap penyelesaian suatu masalah melalui suatu proses belajar.

Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Nurulita Wilujeng (2021) yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* dengan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (Jas) Terhadap Keterampilan Metakognisi dan Hasil Belajar Biologi (Pokok Bahasan Ekologi Kelas X Tahun Ajaran 2016/2017 Man 1 Jember)". Hasil penelitian yang di peroleh menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *problem based instruction* yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik di kelas tersebut.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil uji Independent T Test yang dilakukan, di peroleh nilai thitung yang di peroleh adalah sebesar 7,250, jika di dibandingkan dengan nilai ttabel yang hanya sebesar 1,67469 maka dapat dinyatakan thitung $7,250 >$ dari ttabel 1,67469. Artinya, H_a di terima dan H_0 di tolak, yakni adanya pengaruh positif dari penggunaan model pembelajaran *problem based instruction* yang di

lengkapi media poster terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Umbu Ratu Nggay.

PENELITIAN LANJUTAN

Berdasarkan kesimpulan yang di peroleh, peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut: bagi guru, dengan adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based instruction* berbantuan media gambar ini, guru di harapkan terus berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengelola kelas, menyampaikan materi serta lebih kreatif dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan keadaan peserta didik. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan jika melakukan penelitian yang sama bukan hanya berfokus pada aspek kognitif peserta didik namun dapat menerapkan juga aspek lain seperti, aspek psikomotor dan aspek afektif peserta didik.

UCAPAN TERIMAH KASIH

Ucapan terima kasih peneliti, peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan artikel ini yaitu, dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2, kepala sekolah dan seluruh guru di SMP Negeri Umbu Ratu Nggay yang telah membantu terselenggaranya penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, R. (2016). Pembelajaran dalam Perspektif Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*.4(1), 36-48.
- Abdulah, B. (2017). Makna Pembelajaran dalam Pendidikan. *Istiqra* 5(1), 94-100
- Anitah, Sri.2008. *Media pembelajaran*. Surakarta: Lembaga pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan penerbitan dan percetakan UNS (UNS Press)
- Aisyah, N. (2003:14). "Efektifitas Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) Pada Mata Pelajaran SLTP Melalui Pola Kalaboratif". *Jurnal Forum Pendidikan*, 23(1):13-27.
- Arends, R. (2008:57). *Learning to Teach*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- Ashari, H. L.dkk (2016:11). Instrumen penilaian untuk kerja siswa SMP kelas VIII Dengan model PEER ASSESSMENT berbasis android pada pembelajaran penjasorkes dalam permainan bola voli: *Jurnal of Educational Research and Evaluation*, 5 (1): 8-20.
- Dahar (1991:110). *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga
- Hamalik, Oemar. (2008:30). *Pelaksanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan System*. Jakrta: Bumi Aksara berbasis multikultural. Al-murabbi: *jurnal pendidikan agama Islam*. 3 (1), 69-80

- Makaborang Y, (2019:130). evaluasi implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran di SMA Negeri. *Kelola: Jurnal manajemen pendidikan*. 6 (2), 130-143
- Rohmah, Annisa, N. (2017). Belajar dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar). *Journal stitaf.ac.id* 9 (2), 193-210.
- Sihombing, R. (2018:97). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Permintaan di Kelas X SMA Negeri 2 Tukka. *Jurnal MISI Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 1(1), 90-103.
- Sirait H, (2022:174). Pengaruh Model *Problem Based Instruction* (PBI) untuk Membangun Karakter Siswapada Subtema 2 Kewajiban Dan Hakku Di Sekolah Di Kelas III SD Negeri 091626 Bandar Maratur T.A 2021/2022. *Media jurnal ilmiah Pendidikan* 13(1),171-181.
- Sudijono, A. (2014). *Pengantar statistika pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sujana, C, W, I. (2019:31). Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia. *Ady Widya: jurnal pendidikan dasar* 4 (1), 29-39. skencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2007) *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012) *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sugiyono. (2014) *metode penelitian penelitian pendidikan kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*, Bandung: C.V Alfabeta.
- Tafonao T. (2018:105). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Kelola: jurnal komunikasi Pendidikan* 2(2).103...113
- Trianto (2004:68). *Mendesain Metode Pembelajaran Inovatif, Progresif (Konsep, Landasan dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP))*. Jakarta: Kencana.
- UU NO 20 Tahun 2003 pasal 1
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wilujeng N. (2017:6). *Pengaruh Model Pembelajaran problem Based Instruction (PBI) dengan pendekatan jelajah alam sekitar (JAS) terhadap Keterampilan*

Bohi, Makaborang, Joroemana

Mengkatagonisi dan Hasil Belajar Biologi (Pokok Bahasan Ekologi Kelas X tahun pelajaran 2016/2017 di SMAN 1 Jember (2017). Program studi biologi jurusan pendidikan MIPA Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas Jember, Jember.

Yulidatullah (2017:41). Penggunaan metode *Problem Based Instruction* untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa pada materi pengukuran nilai resistor kelas X di SMK Negeri 1 Darul Kamal Aceh besar: *jurnal ilmiah pendidikan teknik elektro.2* (1), 39-48